

## Strategi Dan Media Pengembangan Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini

Nuri Arifiah Romadhoni<sup>1</sup>, Muhammad Turhan Yani<sup>2</sup>, Achmad Sya'dullah<sup>3</sup>

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

[nuri.23017@mhs.unesa.ac.id](mailto:nuri.23017@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadturhan@unesa.ac.id](mailto:muhammadturhan@unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [achmadsyadullah@unesa.ac.id](mailto:achmadsyadullah@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** *In the Islamic religion, religious values are taught, and this includes moral values. The instillation of religious morals in children is best given from an early age. And the first person to provide this teaching is from the family environment first. The first school for children are a family, in which there is a mother who will be the first madrasah for her sons and daughters. In relation to this, the development of moral and religious values in children is obtained from their home or family. From the time the children wake up until they go back to sleep, everything is done. conceptualized by existing family rules. Therefore, family education is really needed in this case in order to develop children's moral and religious values. Talking about strategies and media for moral development in early childhood, nowadays we should be able to take advantage of the media around us and also following the development of mass media through digitalization learning. Apart from the family education that Ananda received, we can also teach you how to utilize digitalization media tools with assistance and useful use. There are also many strategies that can be used to develop the character of religious values. and morals through the media that we encounter every day and can also take advantage of the mass media that are currently developing.*

**Keywords:** *Library Management, Literacy, Literacy Culture, Multi Site*

**Abstrak:** Dalam agama Islam diajarkan nilai-nilai agama, termasuk nilai-nilai moral. Penanaman moral agama pada anak sebaiknya diberikan sejak dini. Dan orang yang pertama kali memberikan pengajaran ini adalah dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Sekolah pertama bagi anak adalah sebuah keluarga, yang di dalamnya terdapat seorang ibu yang akan menjadi madrasah pertama bagi putra-putrinya. Sehubungan dengan itu, pengembangan nilai moral dan agama pada anak diperoleh dari rumah atau keluarganya. Mulai dari anak bangun hingga tidur kembali, semuanya sudah selesai. dikonsep oleh aturan keluarga yang ada. Oleh karena itu, pendidikan keluarga sangat diperlukan dalam hal ini guna mengembangkan nilai-nilai moral dan agama anak. Berbicara tentang strategi dan media pengembangan moral pada anak usia dini, saat ini kita harus bisa memanfaatkan media yang ada di sekitar kita dan juga mengikuti perkembangan media massa melalui pembelajaran digitalisasi. Selain edukasi keluarga yang Ananda dapatkan, kami juga bisa mengajari Anda bagaimana memanfaatkan alat media digitalisasi dengan bantuan dan kegunaan yang bermanfaat. Banyak pula strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter nilai-nilai keagamaan. dan akhlak melalui media yang kita temui sehari-hari dan juga bisa memanfaatkan media massa yang sedang berkembang saat ini.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Perpustakaan, Literasi, Budaya Literasi, Multi Site

### PENDAHULUAN

Pengembangan moral dan agama pada anak usia dini adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan anak. Usia dini, yang mencakup masa dari lahir hingga sekitar enam tahun, adalah periode kritis dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai dasar yang akan mereka bawa sepanjang hidup. Masa Usia dini adalah periode emas (Golden Age) Dimana otak anak sedang berkembang dengan pesat. Pada Usia ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah dalam menyerap informasi sehingga penanaman moral dan agama akan membantu anak dalam membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Dalam lingkup Pendidikan dan

Moral seharusnya dalam pendidikan anak usia dini strategi dan media pengembangan Pendidikan agama dan moral harus dilakukan secara terintegrasi. tidak hanya lewat pembiasaan rutin saja namun juga harus ada kegiatan khusus diintegrasikan dengan kemampuan dasar lainnya seperti bahasa, kognitif dan psikomotorik dengan menggunakan media-media yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dan sesuai dengan perkembangan anak. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Tetapi kondisi saat ini sangat memprihatinkan, dimana tanda-tanda kehancuran suatu bangsa yang dirumuskan oleh tokoh pendidikan sudah terlihat pada bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait moral dan nilai-nilai agama. Penelitian ini membahas mengenai moral, karakter, dan bagaimana strategi pengembangan nilai-nilai Agama dan moral sesuai dengan ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ajaran Islam telah dijelaskan bagaimana proses pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat diterapkan dengan benar dan tepat. Dalam Pendidikan moral dan agama hal yang perlu diingat bahwa pengenalan perkembangan dari aspek perkembangan manapun diawali sejak usia dini fase fondasi. Dalam konteks ini strategi dan media pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini pemanfaatan media sumber belajar mempertimbangan pada kebutuhan belajar peserta didik itu sendiri. Pemilihan sumber media belajar perlu memperhatikan gaya belajar anak dan karakteristik dari peserta didik itu sendiri. Pembelajaran mengacu kepada pembelajaran diferensiasi yang berdampak. Sebagaimana halnya di Kurikulum Merdeka pada Project Penguatan Profil Pancasila terdapat 6 dimensi didalamnya, salah satunya yaitu Nilai agama Moral dan Budi Pekerti. Hal ini menyatakan bahwa Pendidikan Moral dan agama adalah salah satu mata Pelajaran dan pengembangan karakter yang wajib di tanamkan kepada anak usia dini hingga di masa selanjutnya selama terus menerus sepanjang hayat. Filosofis yang ditemukan oleh Kilpatrick Pendidikan moral akan terus berkembang dengan berbagai pendapat pakar dalam aspek budi pekerti, nilai moral, dan keagamaan. (William Kipatrick, 1933). Lawrence Kohlberg lebih menekankan Pendidikan moral didasarkan untuk membentuk setiap tahap-tahap peserta didik. Pendidikan nilai moral agama pada program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap anak sejak usia dini atau anak yang masih berusia golden age, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral agama. Menurut Piaget penanaman nilai-nilai moral dan agama mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada perkembangan kedewasaan mereka (Rizky Ananda, 2017: 22-23).

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui capaian keberhasilan anak dalam belajar pada aspek perkembangan moral dan agama dengan menggunakan strategi pengajaran dan penggunaan media untuk menstimulasi perkembangan aspek nilai moral dan agama pada anak usia dini. Jadi sepenuhnya artikel ini membahas Berbagai dan media yang efektif dalam mengembangkan moral dan agama pada anak usia dini.

Moral dan agama membentuk landasan bagi perilaku anak dan mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain serta memahami dunia sekitar mereka. Pengembangan ini membantu anak-anak untuk: Memahami Nilai dan Norma: Mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Mengenal Konsep Ketuhanan: Memperkenalkan konsep spiritual dan hubungan dengan Tuhan. Menumbuhkan sifat-sifat baik seperti kesabaran, kasih sayang, dan rasa syukur.

## **METODE**

Ada beberapa Strategi yang digunakan dalam Penelitian ini untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. (1) Membiasakan kegiatan keagamaan, (2) Cerita dan Dongeng, (3) Menyanyikan atau melantunkan lagu-lagu nasyid, (4) Mengaji berkelompok. Dari ke empat semua Strategi yang digunakan agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki adat kebiasaan yang baik sesuai dengan aturan agama. Salah satu cara penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak adalah dengan mengenalkan Tuhan kepada anak. Beberapa diantaranya adalah dengan mengenalkan Pembiasaan harian pada anak. Dikarenakan masalah mengenai Tuhan adalah hal yang abstrak, oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat agar anak dapat mengenal dan memahami Maksud dari tujuan pengenalan Tuhan tersebut. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode bercerita. Teknik penilaian dalam penelitian ini Dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa, perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi dirinya dapat berkembang sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Menurut Robret Coles dalam Wiwit Wahyuning moral akan tumbuh dengan mempelajari dari orang lain, bagaimana perilaku orang di dunia ini, pelajaran apa yang ditimbulkan dari apa yang kita lihat, dan diolah dalam hati untuk ditentukan baik buruknya. Menurut Plato perkembangan moral agama anak usia dini dapat dikembangkan pada awal kehidupan individu untuk dapat mengembangkan moral, anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, keadilan kesederhanaan, dan keberanian.

Dalam penelitian ini usaha untuk Menanamkan sikap moral dan agama dengan menggunakan berbagai macam strategi, dan metode yang digunakan adalah metode bercerita. Metode bercerita dirasa cukup efektif untuk menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia dini. Metode cerita yang digunakan dengan memanfaatkan media contohnya seperti ;Pop UP book, Buku cerita, Audio visual sinemart, Boneka tangan.

**Cerita dan Dongeng:** Menggunakan cerita dari kisah-kisah nabi dan rasul atau cerita rakyat yang mengandung pesan moral dan religius. Cerita yang diceritakan dengan menarik dapat membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Sedangkan dari media yang digunakan fungsinya mendukung dan menghidupkan suasana dalam cerita, contohnya; **Buku Cerita Bergambar:** Buku cerita yang penuh warna dan ilustrasi menarik dapat membantu anak memahami nilai-nilai moral dan agama melalui visualisasi yang menyenangkan. **Media Audio-Visual:** Film, video, dan aplikasi edukatif yang mengandung konten moral dan religius dapat menjadi alat yang efektif. Misalnya, kartun dengan pesan moral atau video doa anak. **Boneka Tangan ;** Membantu anak untuk memahami tokoh karakter yang ada di dalam sebuah cerita, sehingga suasana cerita menjadi lebih hidup dengan diperankannya tokoh-tokoh karakter lewat boneka tangan.

Cara dan alat ukur variable dependent dalam penelitian ini adalah dengan Dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase.

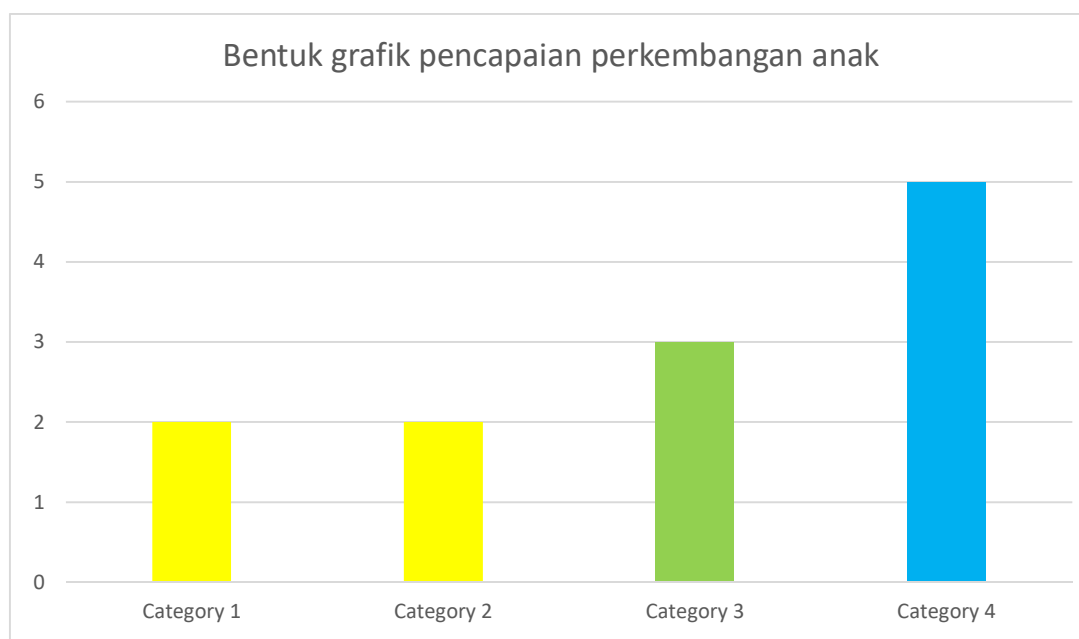
**Langkah Penelitian** yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase.

**Definisi Operasional Independent** Peningkatan perkembangan nilai agama dan moral yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 28.7%.

Peningkatan perkembangan nilai agama dan moral dari siklus I ke siklus II sebesar 51.3%, dan secara keseluruhan peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral dari data awal ke siklus II sebesar 94.81%.

Siklus I	Siklus II	Total hasil Keseluruhan
28.7%	51.3%	94.81%



Berdasarkan hasil Capaian perkembangan anak dari tabel maupun grafik Penanaman pembelajaran nilai moral dan agama moral dan agama dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan beberapa macam strategi dan memanfaatkan alat – alat media, maka dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap aspek perkembangan Moral dan agama. Langkah penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi perilaku teramati dan dokumentasi pada saat kegiatan. Berdasarkan Variabel independet yang dilakukan maka penelitian ini sangat baik dilakukan untuk mengukur ketercapaian keberhasilan pemahaman anak melalui metode bercerita. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian perkembangan nilai Agama dan Moral anak sudah berkembang sangat baik. Hasil analisis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dengan menggunakan metode bercerita sangat efektif dalam menanamkan karakter moral dan agama pada anak usia dini.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dengan menggunakan beberapa langkah penelitian dan tehnik-tehnik yang telah diterapkan.

Penting untuk diingat bahwa pengembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Orang tua, guru, dan pengasuh harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk belajar dan berkembang. Gunakan strategi dan media yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Lakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak. Berikan penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak. Lakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Pengembangan sikap (moral) secara terintegrasi dalam kegiatan inti. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral terprogram dan konsisten dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan pengembangan nilai-nilai agama dan moral terencana dan terprogram. Media yang digunakan pada pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada kegiatan terintegrasi di kelas. Capaian hasil belajar anak pada pendidikan agama dan Moral menunjukkan adanya pemahaman yang lebih matang dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka dengan cara yang menyenangkan. Pengembangan moral dan agama pada anak usia dini merupakan tugas penting yang membutuhkan perhatian khusus dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Dengan menggunakan strategi yang tepat dan media yang sesuai, kita dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan memiliki landasan spiritual yang kokoh. Pendidikan moral dan agama yang efektif pada usia dini tidak hanya membentuk perilaku anak di masa sekarang tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan mereka di masa depan.

## REFERENSI

- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *\*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1\*(1), 19.*  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. UIN Raden Intan Lampung.
- As-Sabatin, N. (2014). *\*Dasar-dasar mendidik anak usia 1-10 tahun\** (Y. Abdurrahman, Trans.). Bogor: Al Azhar Freshzone.
- Author Unknown. (n.d.). Retrieved from <https://osf.io/dbnya/download>
- Author Unknown. (n.d.). Strategi pengembangan moral dan nilai agama untuk anak usia dini. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/330410720>
- Author Unknown. (n.d.). Strategi pengembangan nilai-nilai agama. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/240615-strategi-pengembangan-nilai-nilai-agama-568d872a.pdf>
- Fadlillah, M., et al. (n.d.). *\*Edutainment pendidikan anak usia dini: Menciptakan pembelajaran menarik, kreatif.\**
- Hamka, A. A. (2011). *\*Pendidikan karakter berpusat pada hati\**. Jakarta: Pustaka Amani.
- Harahap, N. (2014). Penelitian kepustakaan. *\*Jurnal Iqra', 8\*(1), 1-14.*
- Hidayat, O. S. (2015). *\*Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama\**. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayat, O. S., & Satibi, M. (2015). *\*Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama\**. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Iqbal, A. M. (2015). *\*Pemikiran pendidikan Islam\**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamal, A. (2013). *\*Pendidikan anak metode Nabi\** (A. Suwandi, Trans.). Solo: Aqwam.
- Karim, A. (2013). *\*Islam Nusantara\**. Yogyakarta: Gama Media.
- Kurniasih, I. (2010). *\*Mendidik SQ anak menurut Nabi Muhammad SAW\**. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Y. A. A. (2019). Metode penelitian nilai moral anak usia dini. *\*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1\*(2), 29-44.*